KINERJA NAZIR DALAM PENGELOLAAN HARTA WAKAF DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM
(Studi Kasus Wilayah KUA Kecamatan Dukupuntang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

SRI MAYASARI

NIM 1808201098

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H / 2022 M

KINERJA NAZIR DALAM PENGELOLAAN HARTA WAKAF DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM

(Studi Kasus Wilayah KUA Kecamatan Dukupuntang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

SRI MAYASARI
NIM 1808201098

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
1443 H / 2022 M

ABSTRAK

Sri Mayasari. NIM: 1808201098, "KINERJA NAZIR DALAM PENGELOLAAN HARTA WAKAF DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Kasus Wilayah KUA Kecamatan Dukupuntang)", 2022.

Sebagai salah satu bentuk ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT yang berkaitan dengan harta benda menjadikan wakaf sangat besar artinya bagi kehidupan sosial ekonomi, kebudayaan dan keagamaan. Fungsi wakaf sebagai pemberdaya ekonomi masyarakat masih belum optimal. Hal ini mengingat mayoritas harta wakaf selama ini hanya dimanfaatkan untuk pembangunan keagamaan. Sedangkan pemanfaatan harta wakaf untuk sarana sosial dan kesejahteraan umat masih kurang mendapat perhatian. Sehingga nazir sebagai pengelola aset wakaf memiliki peran sentral dalam pengelolaan dan pengembangan wakaf. Cara nazir dalam memperlakukan aset wakaf akan menentukan kualitas dan kuantitas pemanfaatan aset wakaf.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: apa visi dan misi nazir dalam mengelola harta wakaf di wilayah Kecamatan Dukupuntang, faktor apa saja yang menghambat nazir dalam mengelola harta wakaf di wilayah Kecamatan Dukupuntang dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap kinerja nazir dalam mengelola harta wakaf di wilayah Kecamatan Dukupuntang.

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa ataupun kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis sosiologis dengan jenis penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analisis.

Dari penelitian yang peneliti lakukan didapati bahwa beberapa nazir di Kecamatan Dukupuntang sudah mempunyai visi misi yang secara global sama yaitu visinya mensejahterakan masyarakat sekitar dalam bidang pendidikan dengan misi mengelola dan memanfaatkan harta wakaf untuk kepentingan pendidikan. Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat nazir dalam mengelola harta wakaf, yaitu: masalah pemahaman masyarakat tentang hukum wakaf, pengelolaan dan manajemen wakaf, masalah benda wakaf dan nazir. Dalam Islam nazir mempunyai tanggung jawab untuk menjalankan tugasnya dengan baik dengan cara mengelola dan memanfaatkan harta wakaf secara optimal, nazir di Kecamatan Dukupuntang sudah melaksanakan sebagian tugasnya sebagaimana tujuan awal dari wakif seperti untuk membangun masjid, musholah, pesantren, makam, madrasah atau yang lainnya, sehingga pemanfaatannya masih bersifat konsumtif dan masih sangat berpotensi untuk dikembangkan secara produktif agar bertambah nilai guna dan manfaatnya dirasakan masyarakat luas.

Kata Kunci: *Harta Wakaf, Kinerja Nazir, Hukum Islam*

ABSTRACT

Sri Mayasari. NIM: 1808201098, *"NAZIR'S PERFORMANCE IN MANAGEMENT OF WAKF ASSETS REVIEWED ACCORDING TO ISLAMIC LAW (Case Study of the KUA Area of Dukupuntang District)", 2022.*

As a form of worship to get closer to Allah SWT related to property, waqf has a very large meaning for socio-economic, cultural and religious life. The function of waqf as a community economic empowerment is still not optimal. This is because the majority of waqf assets have only been used for religious development. Meanwhile, the use of waqf assets for social facilities and the welfare of the people has received less attention. So that Nazir as the manager of waqf assets has a central role in the management and development of waqf. Nazir's way of treating waqf assets will determine the quality and quantity of the use of waqf assets.

This study aims to answer the questions that become the formulation of the problem: what is Nazir's vision and mission in managing waqf assets in the Dukupuntang sub-district, what factors hinder Nazir in managing waqf assets in the Dukupuntang sub-district and how does Islamic law review the nazir's performance in managing waqf assets in the Dukupuntang District area.

The research method used in this study is descriptive method, which is a research method that seeks to describe a symptom, event or event that is happening now. This study uses a sociological juridical approach with qualitative research type, data collected by means of interviews, observations and documentation which are then analyzed by descriptive analysis method.

From the research that the author conducted, it was found that several Nazirites in Dukupuntang District already had the same global vision and mission, namely the vision to prosper the surrounding community in the field of education with the mission of managing and utilizing waqf assets for educational purposes. There are several factors that hinder Nazir in managing waqf assets, namely: problems of public understanding of waqf law, waqf management and management, problems of waqf objects and nazir. In Islam, Nazirites have the responsibility to carry out their duties properly by managing and utilizing waqf assets optimally, Nazir in Dukupuntang District has carried out some of his duties as the original purpose of wakif such as to build mosques, prayer rooms, Islamic boarding schools, tombs, madrasas or others,

Keywords: *Waqf Assets, Nazir Performance, Islamic Law*

الملخص

سري مایاساري. NIM: 1808201098 ، "أداء ناصر في إدارة أصول الوقف الذي تمت مراجعته وفقًا للقانون الإسلامي (دراسة حالة لمنطقة KUA في منطقة Dukupuntang)" ، 2022.

كشكل من أشكال العبادة للاقتراب من الله سبحانه وتعالى فيما يتعلق بالممتلكات ، للوقف معنى كبير جدًا للحياة الاجتماعية والاقتصادية والثقافية والدينية. إن وظيفة الوقف كتمكين اقتصادي للمجتمع لا تزال غير مثالية. وذلك لأن غالبية أصول الوقف لم تستخدم إلا لأغراض التنمية الدينية. في غضون ذلك ، حظي استخدام أصول الوقف للمرافق الاجتماعية ورفاهية الشعب باهتمام أقل. بحيث يكون لنذير بصفته مديرًا لأصول الوقف دور مركزي في إدارة وتطوير الوقف. ستحدد طريقة نذير في معالجة أصول الوقف نوعية وكمية استخدام أصول الوقف.

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي أصبحت صياغة المشكلة: ما هي رؤية ورسالة نذير في إدارة أصول الوقف في منطقة Dukupuntang الفرعية ، وما هي العوامل التي تعيق نذير في إدارة أصول الوقف في ناحية Dukupuntang وكيف تعمل الإسلامية؟ يستعرض القانون أداء الناظر في إدارة أصول الوقف في منطقة Dukupuntang.

إن منهج البحث المستخدم في هذه الدراسة هو المنهج الوصفي ، وهو منهج بحث يسعى إلى وصف عرض أو حدث أو حدث يحدث الآن. تستخدم هذه الدراسة منهجًا اجتماعيًا قانونيًا مع نوع البحث النوعي ، والبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات والملاحظات والتوثيق ، ثم يتم تحليلها بطريقة التحليل الوصفي.

من البحث الذي أجراه المؤلف ، وجد أن العديد من الناذريين في منطقة Dukupuntang لديهم بالفعل نفس الرؤية والرسالة العالمية ، وهي رؤية ازدهار المجتمع المحيط في مجال التعليم مع مهمة إدارة واستخدام أصول الوقف في التعليم المقاصد. هناك عدة عوامل تعيق نذير في إدارة أصول الوقف ، وهي: مشاكل الفهم العام لقانون الوقف ، وإدارة الوقف وإدارته ، ومشاكل الأوقاف والنظير. في الإسلام ، يتحمل النازيون مسؤولية تنفيذ واجباتهم بشكل صحيح من خلال إدارة أصول الوقف واستخدامها على النحو الأمثل ، وقد قام نذير في منطقة Dukupuntang ببعض واجباته كهدف أصلي للوقيف مثل بناء المساجد وغرف الصلاة والمدارس الداخلية الإسلامية والمقابر والمدارس وغيرها .

كلمات البحث:أصول الوقف ، أداء نظير ، الشريعة الإسلامية

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

KINERJA NAZIR DALAM PENGELOLAAN HARTA WAKAF DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM
(Studi Kasus Wilayah KUA Kecamatan Dukupuntang)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

Sri Mayasari
NIM : 1808201098

Pembimbing:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag	**Dr. H. Wasman, M. Ag**
NIP. 197506012005011008	**NIP.195901071992011001**

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

H. Nursyamsudin, M. A
NIP. 197108162003121002

Dipindai dengan CamScanner

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Sri Mayasari, NIM : 1808201098** dengan judul **"KINERJA NAZIR DALAM PENGELOLAAN HARTA WAKAF DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Kasus Wilayah KUA Kecamatan Dukupuntang)"**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag	**Dr. H. Wasman, M. Ag**
NIP. 197506012005011008	**NIP. 195901071992011001**

Mengetahui:
Ketua Jurusan Hukum Keluarga,

H. Nursyamsudin, M. A
NIP. 197108162003121002

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"KINERJA NAZIR DALAM PENGELOLAAN HARTA WAKAF DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Kasus Wilayah KUA Kecamatan Dukupuntang)"**, oleh **Sri Mayasari, NIM : 1808201098**, telah diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 31 Mei 2022.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosah

Ketua Sidang,	Sekretaris Sidang,
H. Nursyamsudin, M. A	**Dr. Leliya, SH. MH**
NIP. 197108162003121002	**NIP. 197312282007102003**

Penguji I.	Penguji II.
H. A. Otong Bustomi, Lc. M. Ag	**H. Nursyamsudin, M. A**
NIP. 197312232007011022	**NIP. 197108162003121002**

Dipindai dengan CamScanner

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Mayasari

NIM : 1808201098

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 11 Maret 1998

Alamat : Lapang Bola rt. 014 rw. 004 Desa Cangkoak Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"KINERJA NAZIR DALAM PENGELOLAAN HARTA WAKAF DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Kasus Wilayah KUA Kecamatan Dukupuntang)"** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 19 April 2022

Saya yang menyatakan,

SRI MAYASARI

NIM. 1808201098

Dipindai dengan CamScanner

KATA PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

1) Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan, Allah SWT sutradara terhebat.
2) Nabi Muhammad saw yang telah memberikan cahaya Islam di muka bumi ini.
3) Teristimewa Ayahanda dan Ibunda tercinta, tersayang, terkasih dan yang terhormat serta kakak-kakak dan adik saya, terimakasih atas do'a, motivasi, semangat, cinta, kasih, sayang dan pengorbanan yang telah diberikan.
4) Diri saya sendiri Sri Mayasari, S.H., jangan puas hanya sampai sini, terus kejar mimpi-mimpi itu, jangan menyerah! Terus semangat!
5) Someone who will come in my live.
6) Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
7) Semua orang yang bertanya "Kapan selesai?", "Kapan sidang?", "Kapan wisuda?", "Kapan nyusul?" dan pertanyaan-pertanyaan sejenisnya.
   Kalian semua adalah alasan saya segera menyelesaikan tugas akhir ini.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kabupaten Cirebon pada tanggal 11 Maret 1998. Dengan penuh kasih sayang peneliti dibesarkan dengan diberi nama Sri Mayasari. Peneliti merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan suami isteri Bapak Juradi dan Ibu Patimah. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Blok Lapang Bola RT. 014 RW. 004 Desa Cangkoak Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah:

1) RA Syarif Hidayatullah pada tahun 2004
2) SD Negeri 1 Cangkoak pada tahun 2010
3) DTA Syarif Hidayatullah pada tahun 2010
4) SMP Negeri 1 Dukupuntang pada tahun 2013
5) PKBM Al-Hikmah pada tahun 2018

Jenjang pendidikan non formal yang pernah ditempuh:

- Pondok Pesantren Putri Tahfidzil Qur'an Lirboyo-Kediri pada tahun 2016

Peneliti mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program studi Hukum Keluarga dan mengambil judul Skripsi **"KINERJA NAZIR DALAM PENGELOLAAN HARTA WAKAF DITINJAU MENURUT HUKUM ISLAM (Studi Kasus Wilayah KUA Kecamatan Dukupuntang)"**, di bawah bimbingan Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag dan Dr. H. Wasman, M. Ag.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillahirabbil'aalamiiin, Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Dzat Maha Pencipta dan Maha Pengatur semua kehidupan Allah SWT, hanya Dia-lah pemberi kekuatan iman, ketabahan hati, keikhlasan jiwa dan segala kemudahan yang tak terhingga, sehingga atas kebesarannya, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan sebagai syarat tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum keluarga (S1) pada Fakultas Syariah dan ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Shalawat serta salam semoga tetap terhaturkan kepada Nabiyullah Muhammad saw, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa pelita kecerdasan bagi umat manusia dari peradaban jahiliyah ke peradaban ilmiah.

Segenap kemampuan peneliti telah tercurahkan demi penyelesaian skripsi yang berjudul "Kinerja Nazir dalam Pengelolaan Harta Wakaf Ditinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus Wilayah KUA Kecamatan Dukupuntang)". Akan tetapi kemampuan saya belumlah seberapa dan dengan sepenuh hati menyadari masih terdapat kekurangan dan kelemahannya, apalagi dalam lingkup ilmu hukum yang sangat luas ini. Dalam skripsi ini secara garis besar hanya membahas mengenai lingkup perwakafan yang merupakan bagian dari salah satu bidang ilmu hukum yaitu ilmu hukum Islam. Penyelesaian ini bukanlah akhir studi, akan tetapi merupakan suatu fase dari rangkaian perjalanan menempuh ilmu yang pada hakikatnya sangatlah luas, tak terbatas dan tak habis untuk dikaji.

Selama melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan, kerjasama dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang membantu, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan selaku Dosen Pembimbing I.
3. Bapak H. Nursyamsudin, M. A, Ketua Jurusan Hukum Keluarga.

4. Ibu Dr. Leliya, SH. MH, Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Keluarga, Terimaksih atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
6. Bapak Dr. H. Wasman, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan sampai akhir penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Dukupuntang, H. A. Hafid, S. Ag. M. SI. yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Halimah Tussadiah, S. Ag., selaku staf pengadministrasi yang menerima berkas Akta Ikrar Wakaf di KUA Kecamatan Dukupuntang dan seluruh pegawai serta staf yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan dokumen KUA Dukupuntang yang menjadi salah satu bahan skripsi ini.
9. Bapak dan atau Ibu Nazir Wakaf di Wilayah Kecamatan Dukupuntang, yang telah membantu peneliti dan memberi pengetahuan kepada peneliti selama penelitian skripsi ini.
10. Ayahanda Bapak Juradi dan Ibunda Ibu Patimah, serta kakak-kakak dan adik tercinta yang telah memberikan do'a, motivasi, dukungan dan kasih sayang yang akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Keluarga yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiiin...

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Cirebon, 19 April 2022

Penyusun

Sri Mayasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

ABSTRAK.....i

ABSTRACT.....iii

الملخص.....iv

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iv

NOTA DINAS.....v

LEMBAR PENGESAHAN.....vi

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....viii

KATA PERSEMBAHAN.....ix

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....x

KATA PENGANTAR.....xi

DAFTAR ISI.....xiii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....xvi

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....1

B. Perumusan Masalah.....5

C. Tujuan Penelitian.....6

D. Manfaat Penelitian.....7

E. Kerangka Berpikir.....8

F. Literature Review.....10

G. Metode Penelitian.....19

H. Sistematika Penelitian.....24

BAB II LANDASAN TEORI.....26

A. Wakaf.....26

1. Pengertian wakaf 26
2. Dasar hukum wakaf 29
3. Rukun dan syarat wakaf 33
4. Macam-macam wakaf 36
5. Pemanfaatan wakaf 41
6. Manajemen pengelolaan wakaf 43

B. Nazir 44
1. Pengertian nazir 44
2. Syarat-syarat nazir 45
3. Kewajiban dan hak nazir 48

BAB III KONDISI OBJEKTIF KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN DUKUPUNTANG 52

A. Keadaan Wilayah KUA Kecamatan Dukupuntang 52
B. Struktur Kerja KUA Kecamatan Dukupuntang 54
C. Visi – Misi dan Program Kerja KUA Kecamatan Dukupuntang 57
D. Prosedur Pengadministrasian Wakaf di KUA Kecamatan Dukupuntang 61

BAB IV ANALISIS KINERJA NAZIR DALAM PENGELOLAAN HARTA WAKAF DI KECAMATAN DUKUPUNTANG 64

A. Visi dan Misi Nazir dalam Mengelola Harta Wakaf di Wilayah Kecamatan Dukupuntang 64
B. Faktor Penghambat Nazir dalam Mengelola Harta Wakaf di Wilayah Kecamatan Dukupuntang 68
C. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Nazir dalam Mengelola Harta Wakaf di Wilayah Kecamatan Dukupuntang 72

BAB V PENUTUP 81

A. Kesimpulan 81

B. Saran 82

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Berpikir 10

Tabel 2 Jumlah Penduduk dan Pemeluk Agama di Wilayah Kecamatan Dukupuntang tahun 2021 53

Tabel 3 Struktur Kerja KUA Kecamatan Dukupuntang 55

Tabel 4 Daftar Nama Pegawai KUA Kecamatan Dukupuntang tahun 2021 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 Surat Balasan dari Lembaga

Lampiran 3 SK Pembimbing

Lampiran 4 Surat Keterangan telah Selesai melakukan Penelitian

Lampiran 5 Kartu Bimbingan

Lampiran 6 Lokasi Penelitian dan Rencana Waktu Penyelesaian

Lampiran 7 Pedoman Wawancara

Lampiran 8 Hasil Wawancara

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يْـَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وْـَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيْلَ qīla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
  Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
  Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلهِ الأُمُوْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON